

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan perdagangan bebas mengharuskan setiap negara-negara harus siap dengan adanya persaingan dunia bisnis yang kian meningkat. Hadirnya *World Trade Organization* (WTO) pada tingkat global dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) di tingkat regional merupakan indikasi signifikan globalisasi perdagangan dunia. Secara normatif dalam kondisi perlambatan ekonomi global yang masih belum jelas arahnya sampai tahun 2017. Aspek *financial capital* sebagai penunjang untuk peningkatan bisnis tidak bisa diandalkan dan sudah jelas bahwa pemilik modal juga tidak akan mau menambah modalnya pada bisnis apapun dalam kondisi perekonomian yang sulit.

Ekonomi global di tandai dengan munculnya industri-industri baru yang berbasis pengetahuan. Basis pertumbuhan perusahaan berubah dari bisnis yang berdasarkan tenaga menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan. Dengan kata lain terdapat fenomena pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialistis dan jasa ke masyarakat pengetahuan. Adanya masyarakat pengetahuan telah mengubah penciptaan nilai organisasi. Masa depan dan prospek organisasi kemudian akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari asset tidak berwujud. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penilaian terhadap aktiva tidak berwujud tersebut, salah satunya dengan modal intelektual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak padat IC (*low-ICintensive industries*), perusahaan asuransi merupakan salah satu perusahaan yang masuk dalam kelompok perusahaan padat IC. Perbedaan lain juga terdapat pada metode analisis data, Faezal Thaib (2013) menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda (SPSS.) sedangkan penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel (Eviews.9). Pada penelitian Faezal Thaib (2013) sampel yang di gunakan adalah 5 periode (2007-2011) sedangkan penelitian ini menggunakan 6 periode (2010-2015).

Asni (2007) dalam penelitiannya menguji pengaruh IC terhadap nilai pasar pada empat industri jasa keuangan (bank, sekuritas, pembiayaan, dan asuransi). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja IC hanya mempengaruhi nilai pasar perusahaan asuransi saja. Sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan asuransi dengan tujuan menggali pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Tujuan penelitian ini menguji secara empiris hubungan modal intelektual dengan kinerja keuangan. IC diukur dengan *the Value Added Intellctual Coefficient* yang di kembangkan oleh pulic (1998 dalam Hong 2007). Sedangkan ukuran kinerja keuangan perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA).

Tabel I.1 Return On Asset Perusahaan Asuransi

No	Kode Asuransi	ROA					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	ABDA	0,05299	0,06141	0,06606	0,07034	0,06421	0,09434
2	AHAP	0,07438	0,06864	0,06557	0,07269	0,06072	0,01737
3	AMAG	0,08997	0,08834	0,10903	0,10331	0,08134	0,07373
4	ASBI	0,01098	0,03713	0,07111	0,04961	0,02237	0,05708
5	ASDM	0,04592	0,02689	0,02865	0,02987	0,02802	0,03023
6	ASJT	0,06576	0,07499	0,06588	0,02797	0,05596	0,04566
7	ASRM	0,05330	0,03165	0,03046	0,02887	0,04205	0,04493
8	LPGI	0,06120	0,04696	0,02944	0,04622	0,05846	0,03484
9	MREI	0,10335	0,10062	0,12400	0,10579	0,09259	0,09418
Nilai Rata-Rata		0,06198	0,05963	0,06558	0,05941	0,05619	0,05470

Sumber : Data Diolah, 2017

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* tertinggi diperoleh dengan nilai rata-rata 0,06558 atau 6,55% yang terjadi pada tahun 2012 . Sedangkan *Return On Assets* terendah diperoleh dengan nilai rata-rata 0,05470 atau 5,47% pada tahun 2015. Rendahnya ROA yang diperoleh mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba sangat rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2 Value Added Intellectual CoefficientTM

No	Kode Asuransi	VAIC (VACA+VAHU+STVA)					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	ABDA	2,79520	8,40418	8,06726	7,75544	2,71877	3,19393
2	AHAP	4,54542	2,23559	2,30835	2,28840	2,15111	1,50650
3	AMAG	5,30635	20,9543	20,08313	30,49279	16,91316	9,40498
4	ASBI	11,2552	6,25728	8,23988	11,79929	11,85466	6,44137
5	ASDM	2,66210	59,80390	5,70451	5,27446	14,55961	7,28525
6	ASJT	2,06775	2,48479	2,02591	1,66969	1,68821	1,82466
7	ASRM	10,6532	5,81270	6,99347	7,53361	5,25650	5,71579
8	LPGI	2,14461	1,14329	4,09653	4,43237	4,79377	5,52355
9	MREI	2,18931	2,51358	2,88465	2,65770	2,79434	2,87174
Nilai Rata-Rata		4,84658	12,17885	6,71152	8,21153	6,97001	4,86309

Sumber : Data diolah ,2017

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa VAICTM tertinggi pada tahun 2011 dengan nilai rata-rata 12,17%, jika di dibandingkan dengan tahun 2010 dengan nilai rata-rata 4,84%, 2012 dengan nilai rata-rata 6,71%, tahun 2013 dengan nilai rata-rata 8,21%, dan pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 4,86%.

Menurut pandangan *Resource Based Theory* perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting, termaksud aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Wernerfelt,1984 dalam Ulum ;2009).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diketahui bahwa perkembangan industri perasuransian di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan

nasional. Hal ini dilihat atas kontribusi perusahaan asuransi dalam memupuk dana jangka panjang dalam jumlah yang besar, yang kemudian digunakan sebagai dana dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Di dalam layanan yang diberikan oleh perusahaan asuransi, masyarakat juga mendapatkan dukungan dalam bentuk perlindungan atas berbagai resiko dan juga kerugian yang bisa saja menimpa mereka sewaktu-waktu, terutama di saat mereka sedang menjalankan usahanya. Hal ini menunjukkan betapa perkembangan asuransi juga memiliki peran yang cukup besar di dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang terjadi belakangan ini.

Perkembangan industri perasuransian bisa dilihat selama empat tahun belakangan ini, tepatnya tahun 2011 hingga 2014, di mana aset industri asuransi konvensional mengalami pertumbuhan rata-rata yang mencapai lebih dari 16%. Hal ini juga terlihat dari pertumbuhan rata-rata yang terjadi di dalam nilai investasi dan premi yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 14,4% dan juga 21,0%, seperti diungkapkan oleh Kepala eksekutif Pengawas IKNB Firdaus Djaelani dalam seminar Insurance Outlook 2016 di Jakarta.

Data tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan positif yang terjadi di dalam bisnis asuransi. Sedangkan pada tahun 2015, aset dan investasi industri asuransi konvensional hingga akhir september menunjukkan angka hingga mencapai Rp765,6 triliun dan Rp608,6 triliun. Jika kita membandingkannya dengan posisi yang terjadi hingga akhir tahun 2014, maka aset industri asuransi memiliki pertumbuhan sebesar 1,36%, sedangkan investasi mengalami penurunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 0,24%, hal ini disebabkan adanya gejolak yang terjadi pada beberapa instrumen investasi pada beberapa waktu yang lalu.

Di lain sisi, pertumbuhan yang terjadi pada premi asuransi hingga bulan september 2015 juga mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, yakni sebesar 17,1%. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan agustus 2015, maka jumlah ini meningkat sebesar 11,9% dari posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah premi ini disumbangkan paling tinggi oleh perusahaan asuransi jiwa, diikuti dengan premi asuransi sosial dan juga premi asuransi umum.

Karena tingginya pertumbuhan aset industri asuransi konvensional dari tahun 2011- 2014 yang mengalami pertumbuhan rata-rata yang mencapai 16%, dan pada tahun 2015 pertumbuhan aset asuransi mengalami peningkatan sebesar 1,36 % maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi yang di sebabkan oleh peningkatan nilai rata-rata asetnya yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi tersebut.

Berdasarkan fenomena *Intellectual Capital* dan fenomena asuransi yang telah dipaparkan pada latar belakang sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya maka, masalah penelitian ini selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah secara parsial *Phisycal Capital (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Strutural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*?
- b. Apakah secara simultan *Intellectual CoefficientTM* (*VACA*, *VAHU*, dan *STVA*) berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara parsial apakah *Phisycal Capital (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Strutural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*
- b. Untuk mengetahui secara simultan apakah *Intellectual CoefficientTM* (*VACA*, *VAHU*, dan *STVA*) berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan Asuransi di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran modal intelektual dan sebagai petunjuk bagi para manajer agar dapat mengelola sumber dayanya secara efektif dalam menciptakan nilai perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang variabel penelitian, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Menjelaskan tentang sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian dan lain- lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.